

Pelibatan Orang Tua Dalam Mendukung Program Sekolah Se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko

Insyirah Yuvita¹, Nina Kurniah², Wembrayarli³

¹Universitas Bengkulu, Indonesia, Insyirahyuvita99@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the form of parental involvement in parenting and communicating programs in PAUD throughout the Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko. The method used in this research is descriptive quantitative, while the data collection technique uses a questionnaire. The population in this study were 16 teachers, while the sampling technique was total sampling. The collected data were analyzed using statistical analysis with the percentage formula. The results of the study can be said that parental involvement activities in supporting school programs that have been implemented by all PAUD in the Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko in the parenting program include parent meeting activities and parent involvement in joint events, while in the communication program the form of communication do not directly use electronic media. The suggestion of this research is for the school to be able to improve the implementation in each activity and make efforts to overcome the causes of the lack of implementation in these activities.

Keywords: Involvement of parents, school program, PAUD.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk pelibatan orang tua dalam program *parenting* dan *communicating* di PAUD se-Gugus Teratai Desa Pondok Suguh Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu 16 orang guru, sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus persentase. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelibatan orang tua dalam mendukung program sekolah yang telah dilaksanakan oleh semua PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko dalam program *parenting* meliputi kegiatan pertemuan orang tua dan pelibatan orang tua dalam acara bersama, sedangkan dalam program *communicating* meliputi bentuk komunikasi tidak langsung menggunakan media elektronik. Saran penelitian ini yaitu pada pihak sekolah untuk bisa meningkatkan pelaksanaan dalam setiap

kegiatan dan melakukan upaya untuk mengatasi penyebab kurangnya pelaksanaan dalam kegiatan tersebut.

Kata kunci: Pelibatan orang tua, program sekolah, PAUD

Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab I pasal 1 ayat 14 menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Yuliasari dkk (2018:1) program sekolah ialah suatu rangkaian kegiatan yang disusun untuk menjalankan sebuah visi serta misi dalam proses perubahan sikap dan perilaku anak didik serta demi mencapai tujuan sekolah. Agar program sekolah dapat berjalan dengan baik, dalam pelaksanaannya tidak hanya dijalankan oleh pihak sekolah tetapi dibutuhkan peran serta partisipasi dari orang tua. Hal ini didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Suprapti (2018:180) bahwa keberlangsungan lembaga membutuhkan partisipasi atau keterlibatan orang tua dalam pelaksanaannya. Partisipasi ini dapat terjalin dengan baik apabila orang tua memahami tentang program dan masalah yang ada di sekolah. Dan untuk membantu orang tua agar memahami program tersebut diperlukan pola komunikasi yang efektif antar orang tua dan guru. Terjalannya komunikasi ini akan mampu memperkuat kerja sama antar guru dan pihak sekolah agar anak mendapatkan pendidikan yang lebih optimal.

Morisson (2012:378-380) mengemukakan bahwa terdapat enam bentuk pelibatan orang tua di sekolah. Enam bentuk pelibatan tersebut diantaranya: Pengasuhan (*parenting*), komunikasi (*communicating*), sukarelawan (*volunteering*), belajar dari rumah (*learning at home*), pengambilan keputusan (*desicion making*), dan kolaborasi dengan masyarakat (*collaborating with the community*).

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang dilakukan di empat lembaga ditemukan permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu beberapa PAUD yang ada di Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko telah memiliki program pelibatan orang tua di sekolah namun dari 6 bentuk pelibatan orang tua, program yang dilaksanakan di lembaga PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko yaitu program pengasuhan (*parenting*) dan program komunikasi (*communicating*). Masih sedikitnya program sekolah ini disebabkan karena sebagian besar orang tua sibuk bekerja sehingga program lainnya masih belum bisa dilaksanakan oleh pihak sekolah. Orang tua beranggapan bahwa mereka tidak perlu untuk terlibat banyak dalam pendidikan anak di sekolah. Karena adanya anggapan tersebut sehingga masih terdapat beberapa orang tua yang belum sepenuhnya memahami apa saja bentuk pengasuhan yang benar pada anak. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh sekolah untuk memberikan pemahaman tentang cara pengasuhan yang benar pada anak yaitu dengan menjalin komunikasi dengan orang tua. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan pelibatan orang tua dalam program *parenting* dan bagaimana bentuk komunikasi yang dilaksanakan oleh sekolah. Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan apa saja bentuk kegiatan dalam program *parenting* yang dilaksanakan di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko, 2) Mendeskripsikan apa saja bentuk komunikasi yang dilaksanakan di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko.

Tinjauan Pustaka

Arikunto & Safruddin (2004:2-3) mengemukakan bahwa secara umum "program" dapat diartikan sebagai "rencana". Selanjutnya Suriansyah (2015:103) berpendapat bahwa pada dasarnya program adalah suatu bentuk rencana berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Dalam hal ini rencana yang dimaksudkan yaitu bagaimana bentuk kegiatan yang akan dilakukan untuk kedepannya. Kegiatan yang direncanakan ini dilakukan tidak hanya untuk satu

individu saja namun juga dilakukan secara berkelompok dan program tersebut direncanakan untuk waktu yang relatif lama.

Menurut Yuliasari dkk (2018:1) program sekolah ialah suatu rangkaian kegiatan yang disusun untuk menjalankan sebuah visi serta misi dalam proses perubahan sikap dan perilaku anak didik serta demi mencapai tujuan sekolah. Program bagi anak usia dini membutuhkan filosofi yang akan membimbing pengajaran dan pembelajaran, disertai dengan dengan teori-teori bagaimana mengajar dan bagaimana anak belajar, serta kurikulum yang dipilih untuk membimbing aktivitas dan pengalaman yang diberikan kepada anak Morrison (2012:94).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa program sekolah adalah suatu bentuk rencana kegiatan yang diterapkan khusus untuk sekolah dan dilakukan secara berkesinambungan. Perencanaan program yang direncanakan bertujuan untuk membantu guru dan anak dalam mencapai proses pembelajaran yang lebih optimal. Semakin baik proses perencanaan tersebut, maka akan semakin besar kemungkinan tujuan pembelajaran akan diacapai dengan baik. Agar program bisa berjalan dengan baik, guru membutuhkan partisipasi dan dukungan dari orang tua agar program yang direncanakan dapat berjalan dari satu poin ke poin berikutnya.

Morisson (2012:375) berpendapat bahwa keterlibatan orang tua/keluarga adalah sebuah proses yang dilakukan untuk membantu orang tua dan anggota keluarga menggunakan kemampuan mereka demi kepentingan diri sendiri, anak, dan program anak usia dini. Dalam program pelibatan orang tua diperlukan sebuah program yang telah direncanakan dengan sebaik mungkin, karena dalam keterlibatan orang tua ini peran orang tua/keluarga termasuk bagian dari proses. Agar suatu perencanaan program ingin dicapai dengan hasil yang optimal, maka dari diperlukan kerja sama yang baik dengan pihak keluarga.

Penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Morrison tentang bentuk keterlibatan orang tua di sekolah. Menurut Morrison (2012:378-380) mengemukakan bahwa terdapat enam tipe atau bentuk keterlibatan orang tua/keluarga di sekolah diantaranya: Pengasuhan (*parenting*), komunikasi

(*communicating*), sukarelawan (*volunteering*), belajar di rumah (*learning at home*), pengambilan keputusan (*desicion making*), dan kolaborasi dengan masyarakat (*collaborating with the community*).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2013:8) menyebutkan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuisioner atau angket tentang mendeskripsikan bentuk pelibatan orang tua dalam mendukung program sekolah melalui program *parenting* dan *communicating* yang diberikan pada responden yaitu guru yang ada di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli sampai dengan 17 Juli 2021 di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko yang berjumlah 16 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Probablity Sampling* dengan *sampling jenuh* (sampel total). *Probablity Sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi agar dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel total dikarenakan jumlah populasi di Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko kurang dari 100 guru. Menurut Sugiyono (2009:85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan skor penilaian menggunakan skala Guttman. Setelah data terkumpul kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis

statistik dengan rumus persentase. Setelah menganalisis data angket maka selanjutnya peneliti menentukan kriteria tingkat persentase penilaiannya. Adapun ketentuan hasil persentase adalah:

Tabel 1. Tingkat Kriteria Penilaian Angket

Interval	Kriteria
81%-100%	Baik sekali
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Kurang sekali

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelibatan Orang tua dalam Mendukung Program Sekolah se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko dengan menyebarkan angket, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Pelibatan orang tua dalam program *parenting* di Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko

NO	Bentuk Kegiatan	Persentase	Kategori
1	Kegiatan pertemuan orang tua	100%	Sangat baik
2	Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di kelas	25%	Kurang
3	Keterlibatan dalam acara bersama	100%	Sangat baik
4	Hari Konsultasi orang tua	31%	Kurang
5	Kunjungan rumah	44%	Cukup

Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelibatan orang tua dalam program *parenting* yang telah dilaksanakan oleh semua sekolah (100%) yaitu pada kegiatan pertemuan orang tua dan kegiatan pelibatan orang tua dalam acara bersama, sedangkan untuk kegiatan pelibatan orang tua

dalam pembelajaran di kelas berjumlah 25%, kegiatan hari konsultasi orang tua berjumlah 31%, dan kegiatan kunjungan rumah berjumlah 44%.

Tabel 3. Kegiatan Pelibatan orang tua dalam program *Communicating* di Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko

NO	Bentuk Kegiatan	Persentase	Kategori
1	Komunikasi langsung	50%	Cukup
2	Komunikasi tidak langsung	100%	Sangat baik
3	Komunikasi tidak langsung Melalui media elektronik	100%	Sangat baik
4	Komunikasi tidak langsung Melalui media cetak	44%	Cukup

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa bentuk komunikasi yang telah dilaksanakan oleh semua sekolah di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko yaitu komunikasi tidak langsung melalui media elektronik berjumlah 100%, sedangkan pada komunikasi langsung berjumlah 50%, dan komunikasi tidak langsung melalui media cetak berjumlah 44%.

Pelibatan orang tua menurut Kristiyani (2013:32) didefinisikan sebagai keterlibatan orang tua pada pendidikan anak yang bertujuan untuk membantu kesuksesan akademik dan sosial anak. Selain dapat membantu pihak sekolah, tujuan lain dari keterlibatan orang tua di sekolah yaitu agar dapat membantu orang tua untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang perkembangan dan pembelajaran anak di sekolah agar dapat dikembangkan oleh orang tua ketika di rumah sehingga anak dapat memperoleh pendidikan yang optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk program pelibatan orang tua di sekolah yang dilaksanakan di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko yaitu berupa program *parenting* dan *communicating*.

Parenting

Menurut Lestari (2019:13) *parenting* diartikan sebagai keterlibatan orang tua dalam sebuah kegiatan yaitu pendidikan bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan rumah yang aman, nyaman sehingga dapat mendukung anak sebagai

pelajar dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Program *parenting* dilaksanakan melalui kegiatan pertemuan orang tua, pelibatan orang tua dalam pembelajaran di kelas, pelibatan orang tua dalam acara bersama, hari konsultasi orang tua, dan kunjungan rumah. Sedangkan pada program *communicating* dilaksanakan melalui bentuk komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung dengan menggunakan media cetak dan media elektronik.

Hasil penelitian mengenai kegiatan pertemuan orang tua dikategorikan sangat baik, Artinya semua PAUD di Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan kegiatan pertemuan orang tua. Kegiatan pertemuan orang tua bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak pada orang tua.

Kegiatan pelibatan orang tua dalam pembelajaran di kelas dikategorikan kurang, Artinya masih terdapat beberapa sekolah di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko yang belum melaksanakan kegiatan tersebut. Alasan mengapa masih terdapat sekolah yang belum melaksanakan kegiatan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di kelas dikarenakan dari pihak sekolah itu sendiri kurang menyukai kegiatan ini, serta kegiatan pelibatan orang tua dalam pembelajaran di kelas dianggap akan mengganggu berjalannya proses pembelajaran. Kehadiran orang tua di kelas akan membuat fokus anak-anak beralih ke orang tua sehingga mengganggu konsentrasi anak ketika melaksanakan kegiatan belajar. Selain itu kurangnya pelibatan orang tua dalam kegiatan ini juga dikarenakan dari orang tua itu sendiri sibuk dengan aktivitas di rumah dan sibuk bekerja sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk bisa terlibat dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan pelibatan orang tua dalam acara bersama dikategorikan sangat baik, Artinya semua PAUD di Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mendekatkan hubungan antara orang tua dengan pihak sekolah serta bertujuan agar peran orang tua dalam pembelajaran anak dapat ditingkatkan. Contoh dari kegiatan pelibatan orang tua dalam acara bersama yaitu seperti pada acara perpisahan yang

dilaksanakan pada akhir tahun ajaran, kegiatan rekreasi, pengambilan raport, dan peringatan hari-hari besar.

Kegiatan hari konsultasi orang tua dikategorikan kurang, Artinya masih terdapat beberapa PAUD di Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko yang belum melaksanakan kegiatan tersebut. Kurangnya pelaksanaan kegiatan hari konsultasi orang tua ini dikarenakan orang tua sulit meluangkan waktunya untuk dapat berpartisipasi pada kegiatan ini sehingga beberapa sekolah belum bisa melaksanakannya.

Kegiatan kunjungan rumah dikategorikan cukup, Artinya hampir sebagian sekolah telah melaksanakan kegiatan kunjungan rumah, tetapi masih terdapat beberapa sekolah yang belum melaksanakannya. Kurangnya pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah dikarenakan masih ada guru yang belum memahami bagaimana prosedur yang benar dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu sebagian besar orang tua yang sibuk bekerja sehingga guru sulit dalam mengatur waktu untuk bisa berkunjung.

Communicating

Komunikasi merupakan suatu bentuk kegiatan untuk bertukar informasi antara satu orang dengan orang lain. Dalam hal ini kegiatan komunikasi dilakukan antara orang tua dengan guru. Nugraha dkk (2009:8.19) dalam bukunya mengemukakan bahwa jenis komunikasi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Hasil penelitian mengenai bentuk komunikasi langsung dikategorikan cukup, Artinya sebagian sekolah di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan bentuk komunikasi langsung, tetapi masih terdapat beberapa sekolah yang masih belum melaksanakan bentuk komunikasi tersebut. Komunikasi langsung dilakukan oleh sekolah ketika diadakannya rapat dengan orang tua atau dilakukan guru saat bertemu dengan orang tua ketika mereka mengantarkan anak kesekolah. Tetapi masih terdapat beberapa sekolah yang belum melaksanakan komunikasi langsung dikarenakan sebagian besar orang tua sibuk bekerja sehingga guru sulit menemukan waktu yang tepat untuk bisa berkomunikasi secara langsung dengan orang tua.

Sedangkan pada bentuk komunikasi tidak langsung dikategorikan sangat baik, Artinya semua sekolah di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan bentuk komunikasi tidak langsung. Pada bentuk komunikasi tidak langsung melalui media cetak dikategorikan cukup, Artinya hampir sebagian sekolah di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan komunikasi melalui media cetak tetapi masih terdapat beberapa sekolah yang belum melaksanakannya. Beberapa sekolah yang belum melaksanakan bentuk komunikasi ini karena dinilai kurang efektif oleh pihak sekolah. Selain itu dikarenakan komunikasi dengan menggunakan media cetak membuat informasi kurang tersampaikan dengan baik pada orang tua sehingga masih ada sekolah yang belum melaksanakan bentuk komunikasi ini. Contoh dari komunikasi melalui media cetak seperti buku catatan harian, leaflet, dan surat.

Selanjutnya pelaksanaan bentuk komunikasi tidak langsung melalui media elektronik dikategorikan sangat baik. Artinya semua PAUD di Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan bentuk komunikasi tersebut. Bentuk komunikasi ini memudahkan guru dalam memperoleh informasi dan menyampaikan tentang perkembangan dan permasalahan anak pada orang tua. Permasalahan orang tua yang sibuk bekerja membuat guru lebih memilih berkomunikasi melalui media elektronik. Selain itu informasi dapat disampaikan dengan baik pada orang tua dengan menggunakan bentuk komunikasi ini. Komunikasi melalui media elektronik dilakukan guru dengan media telepon dan SMS, serta komunikasi dengan memanfaatkan media sosial seperti *group whatsapp* dan *group facebook*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan program pelibatan orang tua di sekolah yaitu berupa program *parenting* (pengasuhan) dan *communicating* (komunikasi). Secara rinci hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Bentuk kegiatan pelibatan orang tua dalam program

parenting yang telah dilaksanakan oleh semua sekolah di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko yaitu kegiatan pertemuan orang tua dan kegiatan pelibatan orang tua dalam acara bersama yang dikategorikan sangat baik, sedangkan kegiatan yang masih terdapat beberapa sekolah yang belum melaksanakannya yaitu pada kegiatan kunjungan rumah yang dikategorikan cukup, kegiatan pelibatan orang tua dalam pembelajaran di kelas dan hari konsultasi orang tua dikategorikan kurang. 2) Bentuk komunikasi yang telah dilaksanakan oleh semua sekolah di PAUD se-Gugus Teratai Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko yaitu komunikasi tidak langsung melalui media elektronik, sedangkan bentuk komunikasi yang masih terdapat beberapa sekolah yang belum melaksanakannya yaitu pada komunikasi langsung dan komunikasi melalui media cetak yang dikategorikan cukup.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S & Safruddin A. J. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Kristiyani, T. (2013). *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan dan Komitmen Siswa terhadap Sekolah: Studi Meta-analisis*. Buletin Psikologi, 21(1), 31. <https://doi.org/10.22146/bpsi.9844>
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). *Program Parenting untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang tua di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 13. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Morisson, George S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* Jakarta Barat: Indeks.
- Nugraha, Ali, Badru Zaman, S. D. D. (2009). *Program Pelibatan Orang tua dan Masyarakat* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprapti, D. (2018). *Pengaruh Pola Komunikasi Antara Guru, Orang Tua Wali, dan Siswa dalam Proses Belajar Anak*. Sendika Fkip Uad, II(1), 180.

Suriansyah, Ahmad. (2015). *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Jakarta. 2003.

Yuliasari, Humaira, Fitria, N. dan Z. (2018). *Keterlibatan Orang tua dalam Program Sekolah di TK Raudlatul Azhar*. *Journal of Early Childhood Care & Education JECCE*, 1(2), 37